

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada perdagangan antarwilayah pada tahun 2019 (sebelum pandemi) dan pada tahun 2020 (pada saat pandemi). Perubahan ini terjadi karena dampak pandemi COVID-19 yang membuat pertumbuhan ekonomi menjadi *stagnan*, di mana terjadinya pergeseran kebutuhan yang terjadi dan juga terjadinya penurunan daya beli pada masyarakat yang menyebabkan penjualan dan pembelian di beberapa provinsi di Pulau Jawa menurun, tetapi pada beberapa provinsi juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi karena barang komoditas yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan yang dibutuhkan di masyarakat. Dan juga terjadi perubahan partner dagang karena melihat beberapa provinsi di Pulau Jawa mengalami penurunan daya beli sehingga penjualan harus dialihkan ke provinsi yang memiliki daya beli lebih untuk mendapatkan keuntungan.

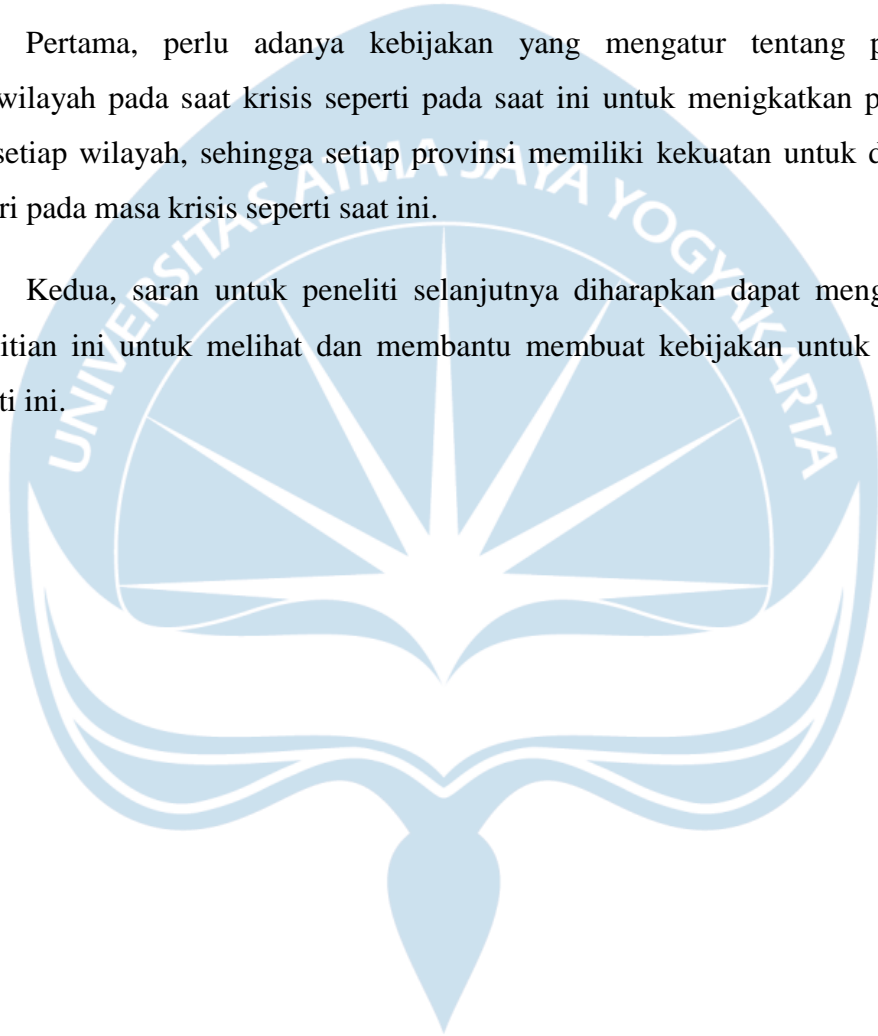
Beberapa wilayah mengalami peningkatan yang signifikan tetapi beberapa wilayah juga mengalami penurunan yang sangat buruk, hal ini disebabkan oleh perbedaan sumber daya dan juga perbedaan kebutuhan setiap provinsi. Maka dari itu setiap provinsi melakukan perubahan pada komoditas utamanya untuk bisa dapat bertahan pada masa krisis COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah:

Pertama, perlu adanya kebijakan yang mengatur tentang perdagangan antarwilayah pada saat krisis seperti pada saat ini untuk meningkatkan produktivitas dari setiap wilayah, sehingga setiap provinsi memiliki kekuatan untuk dapat berdiri sendiri pada masa krisis seperti saat ini.

Kedua, saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk melihat dan membantu membuat kebijakan untuk masa krisis seperti ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arfyanto, H., Fatah, A., Tresnatri, F., (2020), “Studi Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi COVID-19 di Indonesia”, diakses dari <https://smeru.or.id/id/research-id/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia> pada tanggal 29 Maret 2022.
- Berita Jakarta, (2022), “Ekonomi DKI Jakarta Tahun 2021 Tumbuh 3,56%”, *Berita Jakarta*, 7 Februari 2022 diakses dari <https://www.beritajakarta.id/read/95115/ekonomi-dki-jakarta-tahun-2021-tumbuh-356-persen> pada tanggal 12 Juni 2022.
- BPS, (2020), “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten 2020”, *BPS*, 5 Agustus 2020 diakses dari <https://banten.bps.go.id/backend/images/2045-pdrb-050820-ind.png> pada tanggal 12 Juni 2022.
- BPS, (2020), “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat 2020”, *BPS*, 5 Agustus 2020 diakses dari <https://bandungkab.bps.go.id/backend/images/BRS-44-2020-ind.jpeg> pada tanggal 12 Juni 2022.
- BPS, (2020), “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah 2020”, *BPS*, 5 Agustus 2020 diakses dari <https://jateng.bps.go.id/backend/images/Pertumbuhan-Ekonomi-Jateng-Triwulan-II-2020-ind.jpg> pada tanggal 12 Juni 2022.
- BPS, (2020), “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau 2020”, *BPS*, 5 Februari 2020 diakses dari <https://riau.bps.go.id/backend/images/Pertumbuhan-Ekonomi-Riau-Tahun-2020--ind.png>

- BPS, (2020), “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara 2020”, *BPS*, 5 Mei 2020 diakses dari <https://sumut.bps.go.id/backend/images/Infografis-PE-Triw-I-2020-ind.JPG> pada tanggal 12 Juni 2022.
- BPS, (2021), “Perdagangan Antarwilayah 2020”, *BPS*, 15 Maret 2020 diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/2021/03/15/0b4b9db5b41fd7d2756d94fd/perdagangan-antar-wilayah-indonesia-2020.html> pada tanggal 29 Maret 2022.
- Corona Jogja, (2022), “Informasi Perkembangan COVID-19 di Kota Yogyakarta”, *Corona Jogja*, 11 Juni 2022 diakses dari <https://corona.jogjakota.go.id/> pada tanggal 12 Juni 2022.
- COVID19, (2022), “Provinsi Banten Tanggap COVID-19”, *COVID19*, 12 Juni 2022 diakses dari <https://covid19.tangerangkab.go.id/> pada tanggal 12 Juni 2022.
- Fandan, D., (2022), “Perubahan Tingkat Diversifikasi Ekonomi Daerah di Masa Pandemi COVID-19 Kasus Wilayah Aglomerasi di Pulau Jawa”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Katadata, (2021), “Kasus Aktif COVID-19 Tertinggi masih Berada di Pulau Jawa”, *databoks*, 16 Agustus 2021 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/16/kasus-aktif-covid-19-tertinggi-masih-berada-di-pulau-jawa> pada tanggal 12 Juni 2022.
- Maipita, I., (2012), “Faktor yang Mempengaruhi Perdagangan Antarwilayah di Sumatera Utara”, *QE Journal*, Vol.02 – No.02. diakses dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/qe/article/download/17429/13021> pada tanggal 30 Maret 2022.
- Ridhwan, M., Ibrahim, Indawan, F., dan Karlina, I., (2012), “Perdagangan Antardaerah, Distribusi, Transportasi, dan Pengelolaan Stok Komoditas

- Pangan Strategis di Indonesia”, *Working Paper*, WP/08/2012. diakses dari <http://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP082012.pdf> pada tanggal 30 Maret 2022.
- Ruslam., Aurora, G., dan Sood, R., (2021), “Perdagangan Antarwilayah Indonesia 2020”, *BPS*, 15 Maret 2021 diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/2021/03/15/0b4b9db5b41fd7d2756d94fd/perdagangan-antar-wilayah-indonesia-2020.html> pada tanggal 1 April 2022.
- Ruslam., Puspitasari, D., Sood, R., Isnawati, I., dan Tunjungsari, T., (2022), “Perdagangan Antarwilayah Indonesia 2021”, *BPS*, 31 Januari 2022 diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/2022/01/31/4de0d2e91400c944aeb2a06a/perdagangan-antar-wilayah-indonesia-2021.html> pada tanggal 1 April 2022.
- Salfadri., (2017), “Analisa Perdagangan Antar Daerah Komoditas Telur Ayam Ras di Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Benefita*, 2(3), 194-207. diakses dari <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/1218/847> pada tanggal 7 April 2022.
- Siaga Corona, (2022), “Data Informasi COVID-19 Jawa Tengah”, *Siaga Corona*, 12 Juni 2022 diakses dari <https://siagacorona.semarangkota.go.id/halaman/covid19pertahun/2020> pada tanggal 12 Juni 2022.
- Siburian, T., (2022), “Diversitas dan Resiliensi Ekonomi Daerah di Masa COVID-19: Studi di Wilayah Aglomerasi Pulau Jawa”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Sihombing, M., (2015), “Perdagangan Antarpulau Terhambat Infrastruktur”, *Ekonomi Bisnis*, 19 Maret 2015 diakses dari

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20150319/12/413444/perdagangan-antarpulau-terhambat-infrastruktur> pada tanggal 26 April 2021.

Sood, M., (2011), “Hukum Perdagangan Internasional”, *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)*, 3(1), hal. 18-19

Supriadi, H., Sejati, W., (2018), “Perdagangan Antarpulau Komoditas Cabai di Indonesia: Dinamika Produksi dan Stabilitas Harga”, *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(2), 111-129. diakses dari https://www.researchgate.net/publication/330479038_Perdagangan_Antarpulau_Komoditas_Cabai_di_Indonesia_Dinamika_Produksi_dan_Stabilitas_Harga/link/5c41e3f4a6fdccd6b5b6db64/download pada tanggal 8 April 2022.

Susilowati, S., (2017), “Perdagangan Antarpulau Beras di Provinsi Sulawesi Selatan”, *Analisis Kebijakan Pertanian*, 15(1), 19-41. diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/227654-perdagangan-antarpulau-beras-di-provinsi-81a5ab58.pdf> pada tanggal 10 April 2022.

Syafira. D., (2021), “Pengertian Perdagangan Antarwilayah atau Antarpulau”, *Tribunnews*, 12 Desember 2021 diakses dari <https://m.tribunnews.com/pendidikan/2021/12/12/pengertian-perdagangan-antardaerah-atau-antarpulau-simak-penjelasan-pada-tanggal-29-april-2022> Pada tanggal 29 April 2022.